

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah**

**Ruth Natali<sup>1</sup>, Laurensia Masri Perangin-Angin<sup>2</sup>, Fahrur Rozi<sup>3</sup>, Septian Prawijaya<sup>4</sup>, Sri Mustika Aulia<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail : [ruthruth0225@gmail.com](mailto:ruthruth0225@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah. Dari analisis data diperoleh bahwa hasil uji validitas angket *Pretest* pada data hasil penelitian sebanyak 30 butir pertanyaan yang valid untuk kriteria pengujian karena telah memenuhi ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  hingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh kuesioner layak digunakan menjadi instrument penelitian. Hasil uji Validitas pad angket *Post test* hasil uji validitas pada data hasil penelitian sebanyak 20 butir pernyataan kepada 30 responden, terdapat 14 butir pertanyaan yang valid untuk kriteria pengujian karena telah memenuhi ketentuan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  hingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh kuesioner layak digunakan menjadi instrument penelitian. Dari hasil analisis melalui *Ms Excell 2021* diperoleh *nilai signifikansi*  $> 0,05$ . Maka diperoleh  $T3 > Tabel Shapiro Wilk$ , maka distribusi data dinyatakan normal terhadap hasil Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Take and Give, IPAS*

### **Abstract**

This study aims to determine whether or not there is an Influence of the Take and Give Learning Model on Student Learning Motivation in the Social Studies Subject of Class V SDN 107400 Bandar Khalipah. From the data analysis, it was obtained that the results of the Pretest questionnaire validity test on the research data were 30 valid questions for the testing criteria because they had met the provisions of  $r_{count} > r_{table}$  so that in the end it can be concluded that all questionnaires are suitable for use as research instruments. The results of the Validity test on the Post-test questionnaire, the results of the validity test on the research data were 20 statements to 30 respondents, there were 14 valid questions for the testing criteria because they had met the provisions of  $r_{count} > r_{table}$  so that in the end it can be concluded that all questionnaires are suitable for use as research instruments. From the results of the analysis through *Ms Excel 2021*, a significance value of  $> 0.05$  was obtained. Then  $T3 > Shapiro Wilk Table$  was obtained, so the data distribution was declared normal for the results of the Influence of the Take and Give Learning Model on Student Learning Motivation in the Social Studies Subject of Class V SDN 107400 Bandar Khalipah.

**Keywords:** *Motivation, Take and Give, IPAS*

### **PENDAHULUAN**

Secara khusus, pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan, terutama dalam hal kurikulum yang digunakan, dan perkembangan ini berlanjut dari waktu ke waktu. Ini dilakukan untuk memastikan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia. Negara dan bangsa dapat mempertahankan martabat dan kehormatan yang tinggi di dunia melalui pendidikan yang baik. Menurut Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan keterampilan, membentuk

watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk melahirkannya kepada Tuhan yang Maha Esa dengan akhlak mulia, sehat, setia, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan percaya pada diri sendiri.

Pembelajaran adalah interaksi yang direncanakan dan disengaja antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka baik di dalam maupun di luar kelas. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran memerlukan komunikasi dua arah antara guru dan siswa agar suasana pembelajaran terfasilitasi dan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran (Afandi, dkk, 2013, h.3-4). Apabila proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena untuk mencapai tujuan belajar yang sebesar-besarnya pula diperlukan proses belajar yang sebesar-besarnya Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan memandu pembelajaran di kelas. Model pembelajaran membantu guru merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran, menurut Budiyanto (2016, h. 10), dikategorikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaksis, dan jenis lingkungan belajar. Model pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Alat pembelajaran, model, pendekatan, dan media yang digunakan guru di kelas memengaruhi kualitas kegiatan belajar. Model pembelajaran digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa dan membuat guru mudah memahami apa yang diajarkan selama proses pembelajaran (Maswan dan Khoirul Slimin, 2017, h. 289-290). Model dan media pembelajaran sangat penting karena membantu guru membuat pembelajaran menyenangkan dan membuat siswa terlibat. Selain itu, karena model pembelajaran yang digunakan khusus, siswa lebih mudah memahami materi dan dapat membuat pembelajaran lebih efektif.

Dibalik itu, motivasi juga tidak kalah penting dalam proses peningkatan keberhasilan belajar. Motivasi bertindak sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai hasil yang baik. Karena keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh motivasi siswa tersebut. Orang melakukan aktivitas karena mempunyai motif dalam dirinya. Apabila seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk belajar, maka tanpa sadar, ia akan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi sebagai unsur utama dalam belajar atau fungsi menyebabkan, menunjang, dan menggerakkan proses belajar. Maka dari itu, tingkat motivasi menentukan tingkat usaha dan semangat yang dikeluarkan seseorang dalam suatu aktivitas. Tentu saja tingkat semangat juga menentukan hasil yang dicapai (Idham Koholid, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru di SDN 107400 Bandar Khalipah, menyatakan belum pernah menggunakan model pembelajaran. Selain itu, pembelajaran hanya berpusat guru yang hanya memberikan materi, bahkan tanya jawab antara guru dan siswa juga tidak terlaksana dengan baik, serta tidak memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi satu sama lain. Akibatnya, selama kegiatan pembelajaran di kelas, beberapa siswa melakukan aktivitas lain yang membuat kelas menjadi kurang kondusif, salah satu contohnya mengobrol dengan teman, tidak fokus, serta merasa lelah. Hal ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar pada siswa yang dapat membuat siswa tidak merasa tertarik untuk melakukan kegiatan belajar. Pernyataan tersebut didukung oleh data yang diperoleh sebagai berikut:

**Daftar Absensi Siswa Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah**

Kelas	Jumlah	Bulan	Sakit	Izin	Alfa
V	23 Siswa	Maret	3	2	9
		April	4	2	5
		Mei	1	3	7
Persentase %		Maret	7,89%	5,26%	23,68%
		April	10,52%	5,26%	13,16%
		Mei	2,63%	7,89%	18,42%

Berdasarkan informasi di atas, peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar selama proses pembelajaran. yang diperlukan adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, seperti menggunakan siswa sebagai narasumber dalam kelompok. Ini akan membantu siswa memahami topik. Dengan kata lain, merupakan model yang dapat mengajarkan siswa untuk aktif berbicara dengan siswa lain tentang topik yang sama berulang kali (Rusmavati, 2009, h. 78). Dengan beralih dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif, mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan, dan membantu siswa mengingat materi, model pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif.

Model pembelajaran *Take and Give* adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk mendorong siswa untuk belajar. Keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model ini mempunyai dampak yang signifikan. Untuk meningkatkan hasil belajar, model pembelajaran ini menekankan kolaborasi siswa dan ketepatan dan kecepatan kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian sebelumnya, menurut Dwi Ayuningtyas (2019), menunjukkan bahwa motivasi belajar menerima dan memberi serta penggunaan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Jarai. Dengan  $F_{sig}$  (0,069) yang lebih besar dari 0,05, hipotesis nol (0) ditolak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah".

## METODE

Peneliti melakukan penelitian dengan metode eksperimen. Pre-Experimental Design adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan satu kelas, kelas V, sebagai sampel, dan menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Lokasi penelitian ini adalah SDN 107400 Bandar Khalipah yang beralamat di Jalan Pendidikan Dusun Selasih Desa Bandar Khalipah, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas V di SDN 107400 Bandar Khalipah pada tahun akademik 2024/2025. Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai model pembelajaran *Take and Give* (X) dan variabel terikat sebagai motivasi belajar (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar angket. Uji Intrumen pada penelitian ini adalah validitas angket, dan reliabilitas angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 107400 Bandar Khalipah dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap keinginan siswa untuk belajar pada mata pelajaran IPAS Kelas V. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan desain satu kelompok pre-tes setelah tes. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket, angket yang telah dinyatakan valid digunakan penelitian.

#### a) Validitas Tes

Pada hasil validasi *Pretest* perhitungan Uji Validitas terdapat 30 butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya terdapat 19 butir. Pertanyaan yaitu nomor 6,7,10,11,13,14,15,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30. Pada hasil validasi *Posttest* hasil perhitungan Uji Validitas terdapat 30 butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya terdapat 20 butir. Pertanyaan yaitu nomor 2,3,4,7,8,9,15,17,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30.

#### b) Realibilitas Tes

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel. Uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas *Pretest***

<b>Kriteria Pengujian</b>		
<b>Nilai Acuan</b>	<b>Nilai Cronbach,s Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
0,361	0,861	Reliabel

Sumber: Olah data Ms. Excel 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa dari nilai acuan *Cronbach's Alpha* rhitung > *r tabel* (0,861 > 0,361). Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian terbukti reliabel untuk digunakan.

**Tabel Hasil Uji Reliabilitas *Posttest***

<b>Kriteria Pengujian</b>		
<b>Nilai Acuan</b>	<b>Nilai Cronbach,s Alpha</b>	<b>Kesimpulan</b>
0,361	0,856	Reliabel

Sumber: Olah data Ms. Excel 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa dari nilai acuan *Cronbach's Alpha* rhitung > *r tabel* (0,856 > 0,361). Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian terbukti reliabel untuk digunakan.

**1) Deskripsi Data *Pre-Test dan Post-test***

Pada bagian ini merupakan hasil angket *Pretest* dan *Posttest* penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap motivasi belajar siswa Mata Pelajaran IPAS kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah.

Berdasarkan hasil nilai *Pretest* angket motivasi belajar pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar mendapatkan skor tertinggi adakah 109 dan skor terendah 79 , dan jumlahnya 2911. Hasil *Pretest* yang di peroleh sudah cukup baik tetapi perlu diberikan perlakuan untuk mendapatkan motivasi belajar peserta didik yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil motivasi belajar dengan diberikan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* mengalami peningkatan dari nilai rata – rata 85,50 menjadi 90,53. Hal tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa tinggi atau meningkat.

**2) Uji Normalitas Data**

**Hasil Uji Normalitas *Pretest dan Posttest***

	<b>W_Pembilang (b2)</b>	<b>W_Penyebut (SS)</b>	<b>W (b2/SS)</b>	<b>W Tabel</b>
<i>Pretest</i>	2140,514996	2247,50	0,952	0,927
<i>Posttest</i>	2.180	2277,47	0,957	0,927

Sumber: Olah data Ms. Excel 2021

Dari hasil analisis melalui *Ms Excell* 2021 diperoleh nilai signifikansi > 0,05. Maka diperoleh *W hitung* > *W Tabel*, maka distribusi data dinyatakan normal terhadap hasil Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Kecenderungan Siswa untuk Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 107400 Bandar Khalipah

**3) Uji Homogenitas**

**F-Test Two-Sample for Variances**

	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>
Mean	85,5	90,5333333
Variance	77,5	78,5333333
Observations	30	30
df	29	29
F	0,98684211	
P(F<=f) one-tail	0,48589727	
F Critical one-tail	0,53739996	

Hasil uji dua sampel F untuk variabel menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 0,98684211 lebih besar dari nilai F kritis satu ekor sebesar 0,53739996. Selain itu, nilai p-value yang ditemukan lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yaitu 0,48589727. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian data kedua dianggap homogen

#### 4) Uji Hipotesis

<b>t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances</b>		
	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Mean	85,5	90,53333333
Variance	77,5	78,53333333
Observations	30	30
Pooled Variance	78,0166667	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	58	
t Stat	-2,2070269	
P(T<=t) one-tail	0,01564181	
t Critical one-tail	1,67155276	
P(T<=t) two-tail	0,03128361	
t Critical two-tail	2,00171748	

Berdasarkan hasil uji *t-Test* dua sampel dengan asumsi varians yang sama, diketahui bahwa *t-statistik* sebesar -2,21 dengan *t-kritis* satu arah sebesar 1,67 dan *t-kritis* dua arah sebesar 2,00. Nilai p untuk uji satu arah adalah 0,0156, sedangkan untuk uji dua arah adalah 0,0313.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan nilai p yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa dorongan belajar siswa kelas V di SDN 107400 Bandar Khalipah dipengaruhi oleh model pembelajaran *Take and Give*. Namun,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai p signifikan dalam kasus ini. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V di SDN 107400 Bandar Khalipah sangat dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

#### Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 107400 Bandar Khalipah pada tahun akademik 2024/2025. Sampel siswa yang terpilih, sebanyak 30 orang, diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Berdasarkan hasil pengolahan data uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan menggunakan *Ms. Excel 2021*, penelitian ini berhasil memperoleh informasi penting mengenai kelayakan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.

Dilakukan uji validitas terhadap 30 butir pernyataan lain, dan ditemukan bahwa 20 butir pertanyaan juga valid dengan memenuhi kriteria pengujian. Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,861 yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,361), menandakan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel. Pada pengujian selanjutnya, nilai *Cronbach's Alpha* mencapai 0,856. Dengan demikian, hasil analisis validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini valid dan reliabel, memungkinkan pengumpulan data yang berkualitas untuk mendukung kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini.

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana model pembelajaran *Take and Give* berdampak pada keinginan siswa untuk belajar di mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 107400 Bandar Khalipah. Hasil analisis dilakukan menggunakan *Ms. Excel 2021*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dan nilai  $T_3$  yang lebih tinggi dari tabel Shapiro-Wilk, yang menunjukkan bahwa distribusi data ditunjukkan normal. Normalitas data ini penting karena memungkinkan penggunaan metode analisis statistik parametris dalam penelitian ini.

Selanjutnya, dengan menggunakan F-Test Dua Sampel untuk Variasi, analisis varians menghasilkan nilai F-statistic sebesar 0,98684211, yang lebih besar dari nilai F Kritis satu ekor sebesar 0,53739996. Selain itu, nilai p-value yang ditemukan lebih besar dari tingkat signifikansi

0,05, yaitu 0,48589727. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian data kedua dianggap homogen.

Uji-t berpasangan, digunakan untuk melihat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah intervensi. Hasilnya menunjukkan t-statistik sebesar -2,21, dengan t-kritis satu arah sebesar 1,67 dan t-kritis dua arah sebesar 2,00. Nilai p untuk uji satu arah adalah 0,0156, dan nilai p untuk uji dua arah adalah 0,0313.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan nilai p yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada dorongan belajar siswa di SDN 107400 Bandar Khalipah oleh model pembelajaran *Take and Give*.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan tersebut memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap perubahan nilai responden antara dua waktu pengukuran. Hasilnya menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini dapat dianggap berhasil dalam penelitian ini

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 107400 Bandar Khalipah pada tahun akademik 2024/2025, dan sampelnya terdiri dari 30 siswa yang diberi perlakuan untuk menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Hasil analisis yang dilakukan dengan *Ms. Excel 2021* menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan. Pada uji validitas, 19 dari 30 pernyataan memenuhi kriteria validitas, dan 20 pernyataan lagi dinyatakan valid. Menurut uji reliabilitas, instrumen memiliki nilai alfa Cronbach 0,861 dan 0,856, yang menunjukkan keandalan instrumen. Analisis data juga memungkinkan penggunaan teknik analisis statistik parametris karena distribusi data ditampilkan secara normal. Dengan menggunakan F-Test, analisis varians ditemukan bahwa nilai F-statistic adalah 0,98684211, yang lebih besar dari nilai F kritis satu ekor sebesar 0,53739996. Selain itu, nilai P adalah 0,48589727, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varian data kedua dianggap homogen.

Uji-t berpasangan, atau uji-t berpasangan, digunakan untuk memeriksa perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah intervensi. Hasilnya menunjukkan t-statistik sebesar -2,21, dengan t-kritis satu arah sebesar 1,67 dan t-kritis dua arah sebesar 2,00. Nilai p untuk uji satu arah adalah 0,0156, dan nilai p untuk uji dua arah adalah 0,0313. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa untuk belajar. Penemuan ini juga mendukung keefektifan model dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini berhasil diterapkan dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asna, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema Kelas V Minimal 1 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019. (Skripsi)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Ayuningtyas, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V di Sekolah Dasar (Sd) Negeri 1 Jarai. (Skripsi)*. IAIN Bengkulu.
- Budiwati, dkk. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Cirebon: Insania.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta Gava Media Degeng.

- Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2013). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP di Semarang Psikodimensia. *Psikodimensia*, 13(1), 115–130.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Haristah, dkk. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1.5 (2019), 224–236.
- Hattarina, S., & dkk. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Humaniora (SENASSDRA)*, 1(2), 1-10.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idham, K. (2017). Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Tadris*, 10(1), 61–71.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kurniasih, I., & Berlin S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- M.A, Budiyanto. (2016). *Sintaks 45 metode pembelajaran dalam student centered learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Manalu, J. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scrambled Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 106453 Suka Damai Topik 1 Subtopik 1 Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(8), 373–345.
- Maswan, & Muslimin, K. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Nugroho, A., Lazuardi, D. R., & Murti, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 1–12.
- Payadnya, & Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Stasistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Srategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahayu, dkk. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ramadhanty, T. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Kabupaten Genepont Kecamatan Tarowan SD Negri 11 Tino. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 146–157.
- Riani, D. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(5), 11–15.
- Rusmawati, D. (2009). Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif tipe Take and Give dengan tipe Make a Match pada sub Konsep Alat Indra Manusia. (*Skripsi*). Tasikmalaya: UNSIL.
- Samara, D., dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Katalogis*, 4(7), 204–214.
- Sani, A. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, A. (2009). *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana. (2015). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2010). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widdiharto. (2004). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gema Pena.
- Yasmin. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.